

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

2.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai efisiensi penggunaan pallet di Gudang Bahan Kemas PT Sampharindo Perdana, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Efisiensi Penggunaan Pallet: Penggunaan pallet di Gudang Bahan Kemas PT Sampharindo Perdana belum optimal, terutama saat terjadi lonjakan kedatangan barang. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan jumlah pallet yang tersedia karena penggunaan pallet bersama dan sistem pengelolaan pallet yang belum terstruktur.
2. Penyebab Potensial Inefisiensi: Analisis menggunakan kombinasi metode *Root Cause Analysis* (RCA) dan *Numerical Group Technique* (NGT) menunjukkan bahwa penyebab potensial ineffisiensi penggunaan pallet adalah:
 - a. Tidak adanya sistem digital untuk memantau pallet secara *real-time*.
 - b. Tidak adanya sistem pengelolaan dan perencanaan pallet yang terstruktur

Dampak Inefisiensi: Keterlambatan dalam proses bongkar muat dan distribusi barang ke lini produksi akibat ketidaktersediaan pallet yang

cukup, yang berdampak pada inefisiensi operasional dan produktivitas gudang secara keseluruhan.

2.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat membantu PT Sampharindo Perdana, khususnya di Gudang Bahan Kemasan, dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pallet serta mendukung kelancaran operasional gudang. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Manajemen Pallet: Disarankan untuk mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen pallet yang terstruktur, termasuk prosedur rotasi dan alokasi pallet berdasarkan kebutuhan masing-masing gudang.
2. Digitalisasi Monitoring Pallet: Perusahaan perlu mengadopsi sistem digital untuk memantau ketersediaan pallet secara real-time, sehingga memudahkan pengambilan keputusan dan perencanaan kebutuhan pallet.
3. Pelatihan Staf: Diperlukan pelatihan rutin bagi staf gudang mengenai manajemen pallet yang efisien, termasuk cara penggunaan dan perencanaan kebutuhan pallet agar dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan pallet.
4. Koordinasi Antar Unit: Membangun sistem koordinasi yang lebih baik antar unit gudang untuk memastikan distribusi pallet yang lebih efisien, terutama saat terjadi lonjakan aktivitas bongkar muat.

5. Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap sistem pengelolaan pallet yang diterapkan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional gudang, serta melakukan perbaikan jika diperlukan.

Dengan penerapan saran-saran di atas, diharapkan Gudang Bahan Kemas PT Sampharindo Perdana dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pallet, meminimalkan keterlambatan akibat penggunaan pallet bersama, serta menjaga kestabilan alur distribusi barang ke lini produksi. Penerapan juga mendukung terciptanya sistem kerja yang lebih tertib, terstruktur, dan berorientasi pada peningkatan kinerja logistik perusahaan.